

PERAN ORGANISASI REMAJA MASJID AL- MALIK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI DESA KOLAM

Putri¹, Lulu Ilmanun², Amalya Putri³, Winda Vita⁴, Rahmat Arian⁵, Rizky Arfansyah Munthe⁶, Budiman⁷

Putri0314212028@uinsu.ac.id¹, lulu0314213019@uinsu.ac.id², amalya0314211002@uinsu.ac.id³, winda0314212026@uinsu.ac.id⁴, rahmat0314213031@uinsu.ac.id⁵, rizky0314211008@uinsu.ac.id⁶, budimansanova@uinsu.ac.id⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Organisasi Remaja Masjid memiliki peran penting dalam perkembangan remaja di desa. Remaja juga merupakan aset penting bagi bangsa dan negara. Namun, di Desa Kolam, teramati fenomena keengganan remaja untuk bergabung dengan Organisasi Remaja Masjid. Sehingga remaja perlu digali potensinya dan diarahkan agar dapat menjadi generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia. Salah satu wadah yang dapat membantu remaja dalam pengembangan diri dan berkontribusi bagi masyarakat adalah Organisasi Remaja Masjid. Fenomena ini perlu diteliti untuk memahami faktor-faktor yang mendasarinya dan mencari solusi untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan Organisasi Remaja Masjid. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peran Organisasi Remaja Masjid Al-Malik dalam pembentukan karakter remaja di desa kolam. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, dan wawancara secara mendalam.

Kata Kunci: Remaja Masjid, Organisasi, Desa Kolam.

Abstract

Mosque youth organizations (ORMAS) have an important role in the development of teenagers in the village. Teenagers are also important assets for the nation and state. However, in Kolam Village, the phenomenon of youth reluctance to join ORMAS was observed. So, teenagers need to explore their potential and direct them so that they can become a generation of quality and noble character. One forum that can help teenagers develop themselves and contribute to society is the mosque youth organization. This phenomenon needs to be researched to understand the underlying factors and find solutions to increase youth participation in Mosque Youth Organization activities. The purpose of this study is to see the role of the Al-Malik Mosque Youth Organization in the formation of adolescent character in pond villages. This research method is a qualitative research with data collection techniques through participant observation, and in-depth interviews.

Keywords: Mosque Youth, Organization, Kolam Village.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Masa remaja adalah masa yang penuh dengan perubahan dan perkembangan, baik fisik, mental, maupun sosial. Pada masa ini, remaja membutuhkan bimbingan dan arahan yang tepat agar dapat berkembang menjadi individu yang berkualitas dan berakhlak mulia. Salah satu wadah yang dapat membantu remaja dalam mengembangkan diri adalah Organisasi Remaja Masjid. Organisasi Remaja Masjid memiliki peran penting dalam membina remaja agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, Organisasi Remaja Masjid juga dapat menjadi wadah bagi remaja untuk berkreasi dan berkarya, serta mengabdikan diri kepada masyarakat. Di Desa Kolam memiliki Organisasi Remaja Masjid yang bernama Al-Malik.

Organisasi ini telah berdiri sejak tahun 2010 dan telah banyak memberikan kontribusi bagi remaja di Desa Kolam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sugiyono (2010), menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan teori untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Responden penelitian ini adalah pembina dan ketua remaja masjid Al-Malik di Desa Kolam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Malik dalam Membina Remaja di Desa Kolam

Berdasarkan hasil penelitian, Organisasi Remaja Masjid Al-Malik memiliki peran penting dalam membina remaja di Desa Kolam. Peran tersebut meliputi:

1. Pembinaan keagamaan: Organisasi Remaja Masjid Al-Malik menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan untuk membina remaja di Desa Kolam, seperti pengajian, sholat berjamaah, dan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan remaja.
2. Pembinaan akhlak: Organisasi Remaja Masjid Al-Malik juga menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk membina akhlak remaja di Desa Kolam, seperti pelatihan kepemimpinan, dan bakti sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk remaja yang berakhlak mulia dan berkarakter.
3. Pendidikan dan pelatihan: Organisasi Remaja Masjid Al-Malik menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendidikan untuk membantu remaja mengembangkan potensi dan keterampilan mereka, seperti pelatihan kepemimpinan, dan pelatihan wirausaha. Peran-peran tersebut menunjukkan bahwa Organisasi Remaja Masjid di Desa Kolam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Organisasi ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama remaja, mengembangkan potensi dan keterampilan remaja, meningkatkan kepedulian sosial remaja, mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi, serta mempersiapkan generasi muda Islam yang berkualitas.

Dampak Keberadaan Ormas Al-Malik bagi Remaja di Desa Kolam

Keberadaan Organisasi Remaja Masjid Al-Malik memberikan dampak positif bagi remaja di Desa Kolam, antara lain:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan: Remaja yang aktif di Organisasi Remaja Masjid umumnya memiliki keimanan dan ketakwaan yang lebih baik dari pada remaja yang tidak aktif di organisasi. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka dalam sholat, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya.
2. Meningkatkan akhlak: Remaja yang aktif di Organisasi Remaja Masjid umumnya memiliki akhlak yang lebih baik dari pada remaja yang tidak aktif di Organisasi Remaja Masjid. Hal ini terlihat dari perilaku mereka yang sopan, santun, dan hormat kepada orang tua dan guru.
3. Meningkatkan rasa persaudaraan: Organisasi Remaja Masjid Al-Malik menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja di Desa Kolam. Hal ini terlihat dari kebersamaan

mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Organisasi Remaja Masjid Al-Malik.

PEMBAHASAN

Pengertian Remaja Masjid

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.

Remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya. (Asadulah, 2010: 210)

Menurut C.S.T. Kansil (2017) Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, yaitu untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Menurut Siswanto (2005: 80) Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.

Dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid.

Fungsi Remaja Masjid

Organisasi Remaja Masjid memiliki manfaat tersendiri untuk anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang berada di lingkup sekitar masjid bahkan lingkup desa, terutama mengajak kepada kebaikan dengan agenda-agenda yang bermanfaat. Remaja Masjid bukan sekedar organisasi biasa, lebih dari itu Remaja Masjid adalah satu-satunya organisasi yang lengkap dan menyeluruh. Ilmu dunia dan ilmu akhirat dapat ditemukan di sini.

Dalam konteks ini, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Sebab, mereka adalah kader-kader umat Islam yang perlu di persiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan. Hal ini bukan berarti dalam masa pubertas (remaja) mereka tidak bisa melakukan sesuatu yang berguna. Bagi mereka yang sangat penting adalah pembinaan, sehingga mereka dapat memahami Islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turut berperan dalam gerakan dakwah Islam.

Keberadaan Remaja Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

- a. Pelopor Kegiatan Religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- b. Memajukan Kualitas Iman Masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
- c. Sarana dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Tujuan Remaja Masjid

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Salah satunya yaitu dalam Organisasi Remaja Masjid tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi Remaja Masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid. Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara' melalui pembinaan yang kontiniu (rutin) bagi para anggotanya (Khasanah, 2019).

Remaja Masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja Masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid. Keberadaan remaja masjid sangat penting karena dipandang memiliki posisi yang cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitarnya. Itu sebabnya remaja masjid merupakan kelompok usia yang sangat profesional juga sebagai generasi harapan, baik harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. (Siswanto, 2005: 10)

Program kegiatan yang dirancang sedemikian rupa untuk menunjang tercapainya dengan harapan mencakup pembentukan kepribadian yang baik termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Sebagai suatu ilmu, remaja masjid mempunyai tujuan yang sangat jelas. Secara singkat tujuan remaja masjid itu adalah:

- a. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah.
- c. Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihsanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata
- d. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah Swt. (Handani, 2002: 18)

Kegiatan-Kegiatan Remaja Masjid

Melihat fungsi masjid yang telah dibahas di atas, maka di masjid perlu di adakan kegiata-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas masyarakat umat Islam. Adapun kegiatan-kegiatannya yaitu:

a. Kegiatan Ibadah Khusus

Masjid harus dapat menjadi tempat ibadah kepada Allah yang nyaman, aman, indah, tenang, dan selalu ramai dikunjungi jama'ah. Maka dari itu masjid harus mempunyai kegiatan-kegiatan untuk masyarakat yakni kegiatan ibadah khusus. Kegiatan ibadah khusus meliputi pelaksanaan shalat jum'at, idul fitri, idul adha. Kegiatan ibadah khusus biasanya di atur oleh ta'mir masjid bekerja sama dengan Organisasi Remaja Masjid dan masyarakat setempat.

b. Kegiatan Pelatihan Kader

Kegiatan pelatihan kader adalah kegiatan yang menghasilkan kader penerus masa depan dan untuk mengeluarkan penerus yang mempunyai keahlian. Dalam kegiatan kader ini Remaja Masjid mengadakan beberapa pelatihan, yaitu: workshop, pelatihan adzan, pelatihan ngaji, dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

c. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial adalah ibadah yang menyangkut orang banyak. Jenis kegiatan sosial ini pada umunya adalah mengurus zakat, qurban, bakti sosial membantu fakir miskin, anak

yatim, khitan masal, membantu anak terlantar dan sebagainya.

d. Kegiatan kesenian

Dalam kegiatan kesenian ini pada umumnya mengadakan kegiatan yang bersifat seni, di antaranya: pelatihan seni baca Al-Qur'an, membentuk group sholawat, dan group nasyid.

e. Kegiatan Syi'ar dan Dakwah.

Kegiatan syi'ar dan dakwah merupakan kegiatan yang paling utama atau pokok karena dalam kegiatan ini setiap ada hari besar Islam dan hari besar Nasioanl harus diperingati (Khasanah, 2019).

Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin "kharakter", "kharassein", "kharax", dalam bahasa inggris: character dan Indonesia "karakter", Yunani Character, dan charassein yang berarti membuat tajam (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2012).

Secara bahasa, kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu "charassein", yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang dikemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu. Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan (Sutarjo Adisusilo, 2013).

Peran Organisasi Remaja Masjid Al-Malik dalam Pembentukan Karakter Remaja Desa Kolam

Organisasi Remaja Masjid Al-Malik di Desa Kolam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter remaja di desa tersebut. Berikut beberapa peran Organisasi Remaja Masjid Al-Malik:

1. Pendidikan Agama dan moral

Organisasi Remaja Masjid Al-Malik menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan agama dan moral untuk remaja, seperti pengajian, pembinaan akhlak, dan pelatihan kepemimpinan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan pemahaman agama yang kuat, serta menumbuhkan nilai-nilai moral yang luhur dalam diri mereka.

2. Pembinaan Sosial dan Kemanusiaan

Organisasi Remaja Masjid Al-Malik aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan di Desa Kolam, seperti membantu masyarakat, mengadakan kegiatan bakti sosial, dan berpartisipasi dalam program-program pemerintah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab sosial di kalangan remaja.

3. Pembinaan Persaudaraan dan Kebersamaan

Organisasi Remaja Masjid Al-Malik menjadi wadah bagi remaja untuk menjalin persaudaraan dan kebersamaan. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Organisasi Remaja Masjid Al-Malik seperti pengajian, kegiatan sosial, dan kegiatan kreatif, memungkinkan remaja untuk bertemu dan berinteraksi dengan satu sama lain, sehingga terjalin rasa persaudaraan dan kebersamaan yang kuat di antara mereka.

Kegiatan yang Menjadi Pembentuk Karakter Remaja Desa Kolam

Remaja di Desa Kolam memiliki berbagai kegiatan yang dapat membentuk karakter mereka. Berikut beberapa contohnya:

1. Kegiatan keagamaan:

- a. Mengaji: Remaja di Desa Kolam banyak yang mengikuti pengajian rutin di masjid atau mushala. Kegiatan ini membantu mereka mempelajari nilai-nilai agama dan moral, serta meningkatkan keimanan mereka.
- b. Sholat berjamaah: Remaja di Desa Kolam juga sering sholat berjamaah di masjid. Kegiatan ini membantu mereka membangun rasa kebersamaan dan disiplin.
- c. Kegiatan keagamaan lainnya: Remaja di Desa Kolam juga aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan lainnya, seperti mengikuti lomba baca Al-Qur'an, dan kegiatan amal.

2. Kegiatan sosial:

Remaja di Desa Kolam sering mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan desa. Kegiatan ini membantu mereka membangun rasa gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan.

Penting untuk dicatat bahwa karakter remaja tidak hanya dibentuk oleh kegiatan yang mereka ikuti, tetapi juga oleh lingkungan di mana mereka tinggal dan orang-orang di sekitar mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter remaja yang positif.

KESIMPULAN

Organisasi Remaja Masjid Al-Malik di Desa Kolam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter remaja di desa tersebut. Organisasi Remaja Masjid Al-Malik menyediakan berbagai kegiatan pendidikan, pengembangan keterampilan, pembinaan sosial, dan kepemimpinan yang membantu remaja untuk menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan berjiwa sosial. Keberadaan Organisasi Remaja Masjid Al-Malik memberikan dampak positif bagi perkembangan remaja di Desa Kolam dan masa depan desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adisusilo Sutarjo. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asadulah Al-Faruq. (2010). *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah.
- Handani Bajtan Adz-Dzaky. (2002). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Kansil. (2017). *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: PT. Pradya Paramita.
- Siswanto. (2005). *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Sugiyono, P.D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wakhidatul Khasanah, Dkk. (2019). "Peranan remaja masjid Ar-rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru". *Jurnal Kuttab*, Vol. 1(1).